



Luka Pertama di Mandala Krida

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta takluk dari tim tamu Bhayangkara FC 1-2 dalam lanjutan kompetisi Liga 2 2024/2025, Kamis (19/12). Hasil ini menjadi luka pertama Laskar Mata-ram yang tak pernah kalah ketika bertanding di Stadion Mandala Krida musim ini.

Atas hasil ini, poin PSIM masih 25 dari 14 laga. Tim kebanggaan masyarakat Yogyakarta ini gagal mempertahankan posisi puncak dan harus rela turun dua posisi ke peringkat tiga. Sedangkan Bhayangkara FC memuncaki Grup B dengan koleksi 27 poin.

Pelatih PSIM Yogyakarta, Seto Nurdyantoro mengata-kan bahwa sebetulnya per-



DOK. PSIM YOGYAKARTA

AMANKAN BOLA - Pemain PSIM Yogyakarta, Arlyansyah Abdulmanan berusaha mengamankan bola saat berlaga lawan Bhayangkara FC di Stadion Mandala Krida Yogyakarta, Kamis (19/12).

● ke halaman 11

Luka Pertama

● Sambungan Hal 1

tandingan berjalan menarik, namun kondisi fisik anak asuhnya yang baru berlaga dari empat hari lalu belum benar-benar pulih.

Seto mengakui, anak asuhnya setelah laga kontra Persija Pati, hanya bisa melakukan *recovery* singkat jelang laga kontra Bhayangkara FC. "Pertandingan cukup seru. Kami banyak evaluasi salah satu di sisi kebugaran," ujarnya usai laga.

Selain itu, Seto juga menyangkan para pemainnya dengan mudah terprovokasi oleh pemain-pemain Bhayangkara FC sehingga mengganggu kondisi emosional pemain dalam menjalankan strategi. "Menit awal kami terprovokasi dan ini jadi evaluasi," ucapnya.

Seto mengatakan, dua gol dari lawan tercipta karena kesalahan pemainnya yang membuat pelanggaran. Namun, dia menyoroti gol kedua Bhayangkara FC yang bermula dari cedera Samuel Simanjuntak.

"Dua gol berawal dari kesalahan kami adanya pelanggaran. Gol kedua ada (pemain PSIM) cedera dan *fair play*nya seperti apa," tukasnya.

Pemain PSIM, Sunni Hizbullah meminta maaf atas hasil negatif yang didapat di laga tersebut. "Kami mohon maaf pada pelatih dan supporter. Kami tidak maksimal dan belum bisa menang. Keberuntungan belum berpihak pada kami," imbuhnya.

Pelatih Bhayangkara FC, Muhammad Hanim Sugiarto bersyukur bisa memberikan kekalahan bagi PSIM saat bermain di kandangnya. Dia

menilai, laga kedua tim berjalan seru dan menarik karena saling serang.

"Kedua tim bermain dengan *attacking* yang cukup maksimal. Kemudian suasana pertandingan dengan suasana yang baik di stadion," ucapnya.

Hanim bersyukur, berkat kemenangan itu, posisi tim yang diasuhnya kini memuncaki Grup 2. Peluang anak asuhnya ke babak 8 besar terbuka lebar. Ia pun tak segan memuji perjuangan anak asuhnya.

"Alhamdulillah kami bisa mengamankan tiga poin di sini. Ada beberapa kesempatan peluang yang bisa kami maksimalkan dengan baik. Sekali lagi, kami bersyukur bisa eksis di papan atas," ucapnya.

Ditanya terkait gol kedua Bhayangkara yang dinilai kurang *fair play*, Hanim mengaku tak melihat hal tersebut. "Saya melihat hanya Wahyu Subo saat distribusi bola ke Frengky Missa. Kalau secara utuh kami tidak melihat secara utuh," ucapnya.

"Tetapi kami belum begitu detail melihat itu, tapi saya rasa kami tak bisa komentar banyak soal gol kedua tersebut," ucapnya.

Jalannya laga

PSIM nampak bermain hati-hati di awal-awal pertandingan. Sementara, Bhayangkara FC bermain agresif. Kekalahan yang diterima Bhayangkara FC di pertemuan pertama jadi motivasi untuk merebut kemenangan di pertemuan kedua ini.

Beberapa kali pemain Bhayangkara melakukan *body charge* untuk melindungi bola bola dari kejaran pemain PSIM. Baru lima belas menit waktu berlalu, wasit Yongky Pratama sudah tiga kali

mencabut kartu kuning dari sakunya. Dua untuk pemain tim tamu dari satu untuk PSIM.

Memasuki menit ke-20, PSIM yang digempur terus menerus akhirnya tertinggal 1-0 oleh Bhayangkara FC. Gol tim tamu bermula dari situasi *set piece* yang berhasil diantisipasi kiper Harlan Suardi, namun bola liar berhasil di rebound oleh Frengky Missa. 0-1 untuk tim tamu.

Tersengat satu gol, PSIM bermain lebih terbuka. Gol penyama kedudukan terjadi di penghujung laga di menit ke-44 via penalti Rafinha. Tembakan pemain asal Brasil sari titik putih tak mampu diantisipasi kiper lawan. Skor 1-1 di babak pertama.

Usai turun minum, PSIM Yogyakarta dan tim tamu Bhayangkara FC tampil lebih ngotot untuk merebut kemenangan. Namun, PSIM kembali kecolongan oleh gol pemain muda berusia 20 tahun, Frengky Missa di menit ke-50, skor 1-2 untuk tim tamu.

Selepas gol ini, jalannya permainan semakin alot. Kedua tim sama-sama agresif mengejar gol, sebab siapa yang menang di laga ini akan kembali ke puncak klasemen sementara mengusur Persija Jepara.

Pada menit ke-72, PSIM melakukan tiga pergantian sekaligus, termasuk menarik pemain debutan Omid Popalzay. Eks PSIPS Pekanbaru itu digantikan oleh Irvan Yunus Mofu yang berposisi sebagai striker. PSIM memasang dua striker di penghujung laga.

Meski begitu, tak ada gol tercipta hingga akhir laga. PSIM menelan kekalahan perdana di kandang di musim ini dengan skor 1-2. (mur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005